



## Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan

Nadia Dwi Nur Aufa<sup>1</sup>; Aisyah Aisyah<sup>2</sup>; Diah Lestari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta

Korespondensi penulis : [dual1aky@gmail.com](mailto:dual1aky@gmail.com)

**Abstract :** *Leadership is the art or ability of a person in coordinating and directing each individual or group towards achieving the expected goals. Leadership in an organization is seen as one of the most important aspects. An organization certainly needs a leader in order to run efficiently in accordance with its goals. A leader must not only lead its members but also become a representative of the organization, because a leader has a big influence on how an organization runs. Regardless of the roles and responsibilities of the leader, leadership traits and spirit can greatly help the running of an organization. Leadership training in general does not only aim to produce excellent leaders. It also provides education on organizational dynamics and how to run an organization efficiently. Leadership training that is held at the high school and college level are usually organized by the students themselves, the core of this training is activities organized by students and aimed at students. Leadership training can also be seen as a means to build a positive culture in educational organizations. It triggers active collaboration between staff and students, creating positive interactions within the educational organization. The leadership training takes the form of classroom-based training, workshops and seminars, online training, and mentoring and coaching.*

**Keywords :** *Leadership Training, Educational Organization, Modern Organization*

**Abstrak :** Kepemimpinan adalah seni atau kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan setiap individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan dalam suatu organisasi dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting. Suatu organisasi tentunya memerlukan pemimpin agar dapat berjalan dengan efisien sesuai dengan tujuannya. Seorang pemimpin bukan hanya harus memimpin anggotanya namun juga sebagai wajah dan perwakilan dari organisasi tersebut, sebab seorang pemimpin memberi pengaruh besar pada bagaimana sebuah organisasi itu berjalan. Terlepas dari peran dan tanggung jawab pemimpin, sifat dan jiwa kepemimpinan dapat sangat membantu berjalannya suatu organisasi. Pelatihan kepemimpinan secara umum sebenarnya bukan hanya bertujuan untuk mencetak pemimpin yang unggul. Namun juga memberi edukasi mengenai dinamika organisasi dan bagaimana menjalankan suatu organisasi dengan efisien. Pelatihan kepemimpinan yang diadakan di tingkat Sekolah Menengah dan Perguruan tinggi biasanya disusun oleh siswa atau mahasiswa itu sendiri, inti pelatihan ini yaitu kegiatan yang disusun oleh siswa dan ditujukan pada siswa. Pelatihan kepemimpinan dapat dilihat pula sebagai satu sarana untuk membangun budaya positif dalam organisasi pendidikan. Melalui kegiatan ini kolaborasi aktif antara staf dan siswa akan terpicu, sehingga menciptakan interaksi positif dalam lingkungan organisasi pendidikan. Pelatihan kepemimpinannya berbentuk seperti; Pelatihan Berbasis Kelas, Workshop dan Seminar, Pelatihan Daring, dan Mentoring dan Coaching.

**Kata kunci :** Pelatihan Kepemimpinan, Organisasi Pendidikan, Organisasi Modern

### PENDAHULUAN

Setiap organisasi pasti memiliki pemimpin yang mengatur dan mengawasi jalannya organisasi tersebut. Pemimpin di dalam organisasi harus bisa menjalankan fungsinya yaitu untuk mengatur dan mengawasi dan tidak memanfaatkan kekuasaannya untuk memerintahkan seenaknya. Sebagai pemimpin bukanlah suatu hal yang mudah, sikap kepemimpinan yang dimiliki bukan bakat yang diwariskan sejak lahir ataupun dapat menguasai dengan pertemuan beberapa jam saja. Sikap kepemimpinan merupakan proses terus menerus yang perkembangannya tidak tetap karena sikap itu akan terus membangun diri

sejalan dengan pola pikir yang semakin matang disertai dengan sikap pendewasaan (Dimiyati, 2014).

Kepemimpinan merupakan hal yang dibutuhkan pada seseorang. Dengan kepemimpinan ini seorang mampu mempengaruhi dan memberi dampak bagi orang lain khususnya dalam organisasinya. Namun, bukan hanya organisasinya saja, kepemimpinan dapat mempengaruhi dirinya sendiri. Seorang yang memiliki kepemimpinan yang baik adalah orang yang dapat mengatur dan memimpin dirinya sendiri lalu bisa mengatur anggotanya.

Di dalam organisasi pendidikan sebuah keberhasilan yaitu ketika anggotanya memiliki kemampuan seorang pemimpin. Organisasi pendidikan seperti OSIS dan BEM, biasanya memiliki budaya melakukan pelatihan kepemimpinan bagi anggotanya. Pelatihan kepemimpinan dalam organisasi bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk memimpin. Pelatihan kepemimpinan ini berharap setiap anggota organisasi memiliki sikap pemimpin di dalam individunya yang dapat menyediakan seseorang untuk memimpin dirinya sendiri. Era modern ini, pelatihan kepemimpinan harus memiliki tujuan yang sesuai dengan era nya tidak mengikuti era sebelumnya. Perkembangan teknologi dan informatika haruslah menjadi tolak ukur kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan bahkan nilai-nilai yang diambil pula. Pelatihan kepemimpinan memiliki relevansi yang besar dalam organisasi pendidikan di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang kami gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian literature review. Literature review terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda, literature berarti bahan bacaan yang dipakai dalam berbagai kegiatan baik secara intelektual maupun rekreasi. Sedangkan review adalah bentuk ringkasan atau ulasan yang diperoleh dari beberapa sumber seperti film, buku, berita, dan jurnal.

Pencarian jurnal dalam penelitian ini kami lakukan pada database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “pelatihan kepemimpinan”, ”hakikat kepemimpinan”, ”pelatihan kepemimpinan organisasi sekolah”, ”urgensi pelatihan kepemimpinan dalam organisasi sekolah”, dan “pengaruh dalam pelatihan kepemimpinan”.

Pencarian jurnal yang kami gunakan dibatasi 5 tahun dengan rentang pencarian tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah jurnal yang muncul sekitar 746. Kemudian dari seluruh artikel yang muncul, kami melakukan seleksi jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi kami untuk dijadikan sebagai acuan literatur dalam penulisan literature review. Kami

menemukan kurang lebih 6 jurnal dan 5 buku yang paling mendekati dengan tema penelitian ini, yakni Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan memiliki istilah dan pandangan yang cukup luas, sehingga memunculkan berbagai definisi menurut para ahli. Stogdill berpendapat bahwa definisi tentang kepemimpinan ini memiliki jumlah yang hampir sama dengan orang yang telah berusaha mendefinisikan konsep tersebut. Meski begitu, bukan berarti dalam pemaparan pengertian kepemimpinannya tidak ada acuan umum. Memimpin sama seperti mempengaruhi para anggotanya untuk mau bekerja dengan baik sesuai dengan prosedur dan metode kerja yang telah disepakati. Ordway Tead mendefinisikan kepemimpinan sebagai sebuah kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan kerjasama, dan kerjasamanya dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Herold Koontz, kepemimpinan adalah seni atau kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan setiap individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan yang diharapkan.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah kepemimpinan merupakan sebuah proses kegiatan atau tindakan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasikan seorang individu atau kelompok supaya tercapainya hubungan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati.

Dalam kepemimpinan terdapat dua komponen pemahaman, yang pertama kepemimpinan terkait fenomena kelompok yang isinya melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih. Kedua, kepemimpinan terkait proses mempengaruhi, yaitu pengaruh yang sengaja dipakai pimpinan kepada anggotanya. Menurut Mujamil Qomar (2007), kepemimpinan dalam pendidikan memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki *Knowledge* dan *Skill* yang memadai, guna dapat mengendalikan dan mengelola lembaga yang dipegangnya dengan baik.
2. Menggunakan keistimewaan yang dimilikinya terlebih dahulu baru kemudian anggotanya.
3. Paham akan kebiasaan-kebiasaan anggotanya.
4. Bermuamalah dengan baik, lemah lembut serta adil dalam memberikan kasih sayang kepada anggotanya.
5. Selalu melaksanakan musyawarah dan meminta pendapat para anggota jika sedang dihadapkan oleh pilihan.
6. Mempunyai pengaruh dan kekuatan saat melakukan pengarahan.

7. Siap dan sedia mendengarkan nasihat serta tidak bersikap sombong kepada siapapun.
8. Terdapat wibawa dan kharisma yang khas di dalam diri.

Selain karakteristik, kepemimpinan juga memiliki tipe. Tipe kepemimpinan ini merupakan bentuk dari seorang pemimpin, yang didalamnya diimplementasikan beberapa perilaku dan gaya kepemimpinan sebagai pendukungnya. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan oleh seorang pimpinan dalam mempengaruhi pikiran, sikap, dan perilaku anggotanya. Gaya kepemimpinan merupakan sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian yang menjadi pembeda seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain (Kartono, 2008) Menurut ruang lingkup kajian kepemimpinan, ada beberapa tipe dalam kepemimpinan diantaranya :

1. **Kepemimpinan Demokratis**

Tipe kepemimpinan ini ditandai dengan adanya keikutsertaan dalam penentuan tujuan serta penyatuan berbagai pendapat atau pikiran guna menentukan cara yang terbaik untuk melaksanakan pekerjaan. Tipe ini mendorong munculnya inisiatif anggotanya, selain itu tipe kepemimpinan ini juga bersifat terbuka yang ditandai dengan adanya proses pengawasan.

2. **Kepemimpinan Otoriter**

Tipe kepemimpinan ini memadukan sejumlah perilaku yang cenderung terpusat pada pemimpin sebagai penentu kebijakan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam kepemimpinan ini seorang pemimpinnya menganggap bahwa tidak perlu melakukan konsultasi terlebih dahulu, melainkan langsung memerintahkan sesuai dengan apa yang dikehendaki.

3. **Kepemimpinan Bebas**

Tipe kepemimpinan ini memandang bahwa setiap anggota organisasi bisa membuat keputusan secara mandiri, dan bisa mengurus dirinya sendiri dengan kemungkinan adanya sedikit arahan dari pimpinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

4. **Kepemimpinan Kharismatik**

Tipe dan gaya kepemimpinan kharismatik ini menekankan pada karakteristik dari kualitas pemimpin yang cukup istimewa, sehingga dapat menciptakan kepatuhan dari para anggotanya. Kepemimpinan kharismatik ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi anggotanya dengan mendayagunakan keistimewaan dan kelebihan melalui sifat pribadi pemimpin.

## 5. Kepemimpinan Kebapakan

Tipe kepemimpinan ini memiliki peran yang diwarnai oleh sikap kebapakan, maksudnya adalah memiliki sikap melindungi, mengayomi, dan menolong anggota organisasi yang dipimpinnya. Disini pemimpin menjadi tempat pijakan bagi para anggotanya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

## 6. Kepemimpinan Ahli

Tipe dan gaya kepemimpinan ini dilandaskan pada keahlian atau keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seorang pemimpin sesuai dengan bidang tugas yang dijalankan. Keahlian tersebut dalam kenyataannya dapat digunakan untuk membimbing dan mengarahkan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan serta memecahkan masalah-masalah.

### **Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Pendidikan**

Organisasi pendidikan adalah sebuah wadah untuk melakukan kegiatan pendidikan dengan memiliki tujuan pendidikan yang diinginkan. Salah satu contoh organisasi pendidikan adalah organisasi kemahasiswaan atau organisasi sekolah. Di dalam organisasi sekolah terdapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), dan ekstrakurikuler. Organisasi sekolah yang disebutkan terjadi ketika memasuki sekolah menengah yaitu jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/Sederajat). Selanjutnya adalah organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Salah satu budaya dalam organisasi pendidikan ini adalah diadakan pelatihan kepemimpinan bagi anggota.

Pelatihan kepemimpinan di dalam organisasi pendidikan sudah menjadi budaya organisasi tersebut untuk melatih setiap anggotanya agar dapat memiliki jiwa pemimpin di dalam dirinya. Pelatihan kepemimpinan itu sendiri adalah sebuah pelatihan yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin, memimpin dalam lingkup organisasi maupun memimpin dirinya sendiri. Di dalam pelatihan kepemimpinan, pemimpin dilatih dalam mengembangkan *soft skill* dan *character building* yang dimiliki.

*Soft skill* merupakan keterampilan yang berhubungan dengan orang lain dan pribadi untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. *Soft skill* yang diperlukan pada abad 21 ini disebut dengan 4C yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi). Di dalam pelatihan kepemimpinan biasanya peserta diberi tantangan atau materi yang bersangkutan paut dengan *soft skill* tersebut. Selain *soft skill*,

di dalam pelatihan kepemimpinan dilakukan kegiatan yang bermaksud untuk membentuk karakter seorang pemimpin. Menurut Azhari, dkk (2022) karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah memiliki rasa keadilan, keingintahuan tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri maupun anggotanya, dan memiliki kesadaran diri. Dengan *soft skill* dan pembentukan karakter ini, anggota organisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dirinya dan dapat melaksanakan organisasi yang dimiliki dengan lebih baik.

### **Urgensi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan.**

Kepemimpinan dalam suatu organisasi dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting. Suatu organisasi tentunya memerlukan pemimpin agar dapat berjalan dengan efisien sesuai dengan tujuannya. Pemimpin sebuah organisasi biasanya diambil dari anggota organisasi itu sendiri. Seorang pemimpin bukan hanya harus memimpin anggotanya namun juga sebagai wajah dan perwakilan dari organisasi tersebut. Fiedler mempercayai bahwa kinerja kelompok sangat dipengaruhi oleh kecocokan gaya pemimpin dan besar kendali situasi yang dipegang oleh seorang pemimpin. Artinya bahwa seorang pemimpin memberi pengaruh besar pada bagaimana sebuah organisasi berjalan. Terlepas dari peran dan tanggung jawab pemimpin, sifat dan jiwa kepemimpinan dapat sangat membantu berjalannya suatu organisasi. Pelatihan kepemimpinan secara umum sebenarnya bukan hanya bertujuan untuk mencetak pemimpin yang unggul. Namun juga memberi edukasi mengenai dinamika organisasi dan bagaimana menjalankan suatu organisasi dengan efisien.

Pelatihan kepemimpinan seringkali diadakan oleh organisasi pendidikan dengan harapan dapat melatih dan memperkuat jiwa kepemimpinan seseorang. Melalui materi-materi mengenai kepemimpinan dan organisasi, hingga melatih setiap individu agar nantinya mampu menjadi seorang pemimpin yang berkualitas. Selain itu pelatihan kepemimpinan juga dapat mempererat hubungan setiap anggota dalam suatu organisasi. Dengan menjalani kegiatan bersama maka setiap anggota dapat saling mengenal satu sama lain dan selanjutnya dapat bekerjasama dengan lebih efisien. Dengan mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam setiap individu, maka setiap orang dalam organisasi akan memiliki kemampuan dan pemikiran yang dapat memajukan organisasi dalam mencapai tujuan. Pelatihan kepemimpinan membantu mengembangkan keterampilan dan kompetensi kepemimpinan yang efektif. Seorang pemimpin yang terlatih dapat memotivasi, menginspirasi, dan memandu staf serta siswa dengan baik. Mereka juga dapat mengelola konflik, mengambil keputusan yang tepat, dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif.

Selain memberikan manfaat pada individu, pelatihan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dalam

ruang-ruang kelas. Seorang pemimpin yang terlatih dalam konteks pendidikan mampu memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran. Mereka dapat mempromosikan pengembangan profesional guru, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif. Pelatihan kepemimpinan pada anggota organisasi pendidikan bukan hanya dapat diterapkan pada siswa dan mahasiswa, tetapi juga kepada staf sekolah dan perguruan tinggi. Karena tenaga pengajar yang memiliki bekal pengetahuan kepemimpinan akan mampu mengarahkan siswa dan mahasiswa pada tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Pelatihan kepemimpinan pada dasarnya bukan hanya memberikan bekal kepada individu yang ingin menjadi pemimpin. Namun juga pada orang-orang yang menjadi anggota dalam sebuah organisasi. Dalam pelatihan kepemimpinan terdapat pelatihan kerjasama dan dengan itu peserta pelatihan dapat melihat realita dalam sebuah organisasi. Bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap peran yang harus dijalankannya. Sehingga sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik karena setiap orang mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

### **Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan.**

Pelatihan kepemimpinan yang diadakan di tingkat Sekolah Menengah dan Perguruan tinggi biasanya disusun oleh siswa atau mahasiswa itu sendiri. Baik dari OSIS maupun BEM, inti dari pelatihan ini yaitu kegiatan yang disusun oleh siswa dan ditujukan pada siswa. Selain tujuan kegiatan sebagai sarana membangun jiwa kepemimpinan pada siswa dan mahasiswa. Pelatihan kepemimpinan dapat dilihat pula sebagai satu sarana untuk membangun budaya positif dalam organisasi pendidikan. Melalui kegiatan ini kolaborasi aktif antara staf dan siswa akan terpicu, sehingga menciptakan interaksi positif dalam lingkungan organisasi pendidikan. Pelaksanaan pelatihan juga dipandang sebagai sarana optimalisasi sumber daya manusia. Pengembangan kualitas sumber daya salah satunya dilakukan melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi siswa dan mahasiswa. Dengan visi untuk mengembangkan keterampilan dalam perencanaan strategis pengelolaan keuangan dan alokasi dana pendidikan. Pelatihan kepemimpinan dapat dilihat sebagai investasi dalam mengembangkan kualitas SDM sejak dini. Tujuan-tujuan di atas telah direalisasikan dalam beragam bentuk pelatihan kepemimpinan yang ada. Beragam bentuk ini tentunya menyesuaikan skala dan kebutuhan dari organisasi tersebut. Namun terdapat beberapa bentuk pelatihan kepemimpinan yang secara umum dapat diimplementasikan dalam organisasi pendidikan, diantaranya:

- a. Pelatihan Berbasis Kelas: Pelatihan kepemimpinan dapat dilakukan melalui sesi pelatihan langsung di dalam kelas atau ruang pelatihan. Pelatihan ini biasanya

melibatkan peserta dari berbagai tingkatan kepemimpinan, mulai dari kepala sekolah hingga staf pengajar. Peserta akan diberikan materi, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis yang relevan dengan kepemimpinan dalam konteks pendidikan.

- b. **Workshop dan Seminar:** Workshop dan seminar tentang kepemimpinan dalam organisasi pendidikan dapat diadakan sebagai acara yang lebih luas. Para pemimpin dan administrator pendidikan dapat menghadiri sesi pematerian, presentasi, dan diskusi panel yang dipimpin oleh ahli atau praktisi terkemuka dalam bidang kepemimpinan pendidikan. Ini adalah kesempatan untuk memperoleh wawasan baru, berbagi pengalaman, dan memperluas jaringan profesional.
- c. **Pelatihan Daring:** Pelatihan kepemimpinan dapat diselenggarakan secara daring menggunakan platform *e-learning* atau webinar. Peserta dapat mengakses materi pelatihan, tugas, diskusi, dan konsultasi dengan instruktur atau fasilitator melalui platform online. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas waktu dan lokasi, sehingga pemimpin dan administrator pendidikan dapat mengakses pelatihan tanpa harus hadir secara fisik.
- d. **Mentoring dan Coaching:** Selain pelatihan formal, pendekatan mentoring dan coaching juga dapat digunakan dalam pengembangan kepemimpinan. Para pemimpin atau administrator senior dalam organisasi pendidikan dapat menjadi mentor atau pelatih bagi mereka yang sedang mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Ini melibatkan pendampingan individual, diskusi berkelanjutan, dan umpan balik konstruktif untuk membantu pemimpin muda dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi kepemimpinan mereka.

Dalam beragam bentuk pelatihan kepemimpinan tersebut, terdapat materi serupa yang dibawakan. Tentunya materi-materi yang dibutuhkan untuk membantu seseorang mengembangkan jiwa kepemimpinannya. Materi keterampilan pemimpin seringkali dibawakan dengan memberi contoh tokoh pemimpin yang dikenal secara luas. Baik pemimpin negara yang terkenal di dunia, maupun pendiri perusahaan yang sukses memimpin karyawannya. Disamping materi mengenai manajemen organisasi juga seringkali dipaparkan, hal ini dianggap penting mengingat seorang pemimpin yang baik harus memahami manajemen organisasi yang baik pula. Materi manajemen organisasi biasanya mencakup manajemen sumber daya dan manajemen konflik dalam suatu organisasi. Dapat dilihat bahwa pelatihan kepemimpinan tidak hanya meminta seseorang belajar untuk memimpin, namun juga melatih individu agar mampu bekerja dalam kelompok dan



organisasi yang lebih besar. Serta memberikan motivasi bagi individu agar dirinya mampu bermimpi lebih besar dan mencapai keinginan juga cita-citanya.

### **Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan Dengan Kebutuhan di Era Modern.**

Era modern, masyarakat dunia dihadapkan dengan revolusi 4.0. Organisasi pendidikan sebagai bagian penting dari pilar suatu negara harus ikut bergerak dengan dinamika ini. Pelatihan Kepemimpinan yang sudah menjadi tradisi dalam organisasi pendidikan di Indonesia mulai dipertanyakan relevansinya. Apakah organisasi modern masih memerlukan pelatihan kepemimpinan sebagai sarana pengembangan sumber daya nya. Melalui analisis penelitian dan jurnal terbaru, nyatanya terdapat banyak alasan mengenai pentingnya pelatihan kepemimpinan di era modern. Kegiatan pelatihan kepemimpinan dipandang relevan dan penting dalam organisasi pendidikan di era modern. Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa pelatihan kepemimpinan penting dalam konteks pendidikan modern:

- a. Menghadapi Perubahan yang Cepat: Era modern ditandai dengan perubahan yang cepat, termasuk perubahan dalam teknologi, metode pembelajaran, dan tuntutan sosial. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas untuk menghadapi tantangan ini. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi perubahan yang relevan, mengevaluasi dampaknya, dan mengarahkan organisasi mereka untuk mengatasi perubahan tersebut.
- b. Pengembangan Strategi Inovatif: Dalam era modern, pendidikan menghadapi tuntutan untuk mengembangkan strategi inovatif yang dapat meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kreatif, mendorong inovasi, dan menerapkan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang kompleks. Mereka juga belajar bagaimana memotivasi staf mereka untuk berkontribusi pada proses inovasi.
- c. Manajemen Perubahan: Perubahan merupakan bagian tak terelakkan dari pendidikan di era modern. Pelatihan kepemimpinan membekali pemimpin pendidikan dengan keterampilan manajemen perubahan yang diperlukan untuk mengelola transisi yang sukses. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan jelas, membangun kepercayaan, melibatkan stakeholders, dan memfasilitasi adopsi perubahan di seluruh organisasi pendidikan.
- d. Pemimpin Kolaboratif: Era modern menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja tim dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan untuk membangun tim yang kuat,

memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan mendorong kolaborasi di antara staf, guru, dan siswa. Mereka juga belajar bagaimana mempromosikan inklusivitas, mendukung keragaman, dan mengelola konflik.

- e. Mengembangkan Kepemimpinan Instruksional: Kepemimpinan instruksional adalah aspek penting dalam pendidikan modern. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan pemahaman mendalam tentang praktik pengajaran yang efektif, kurikulum yang relevan, dan penilaian yang memadai. Mereka belajar bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, mendukung pengembangan profesional mereka, dan memastikan bahwa pengajaran berkualitas tinggi terjadi di seluruh organisasi pendidikan.

Dalam keseluruhan, pelatihan kepemimpinan memiliki relevansi yang besar dalam organisasi pendidikan di era modern. Ini membantu pemimpin pendidikan mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi perubahan yang cepat, mengembangkan sumber daya manusia, dan mengoptimalkan alokasi dana demi mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa dan mahasiswa.

### **Pengaruh Positif dan Negatif dalam Pelatihan Kepemimpinan**

Pelatihan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan ini memiliki pengaruh bagi anggota organisasi yang mengikuti. Pengaruh yang dirasakan ada pengaruh positif dan pengaruh negatif.

#### a. Pengaruh Positif

##### 1) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan

Tujuan pelatihan kepemimpinan adalah untuk memiliki keterampilan sebagai seorang pemimpin. Keterampilan yang kepemimpinan yang penting adalah memiliki komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, motivasi, dan pengelolaan konflik. Hal ini akan berguna untuk dalam organisasi maupun aspek kehidupan lainnya.

##### 2) Meningkatkan *soft skill*

Kegiatan pelatihan kepemimpinan melatih *soft skill* yang dimiliki. *Soft skill* seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas serta inovasi adalah hal yang dilatih dalam pelatihan kepemimpinan ini, agar individu menjadi lebih siap sebagai pemimpin. Kolaborasi tim adalah jenis kegiatan yang sering dilakukan dalam pelatihan kepemimpinan yaitu dengan melibatkan kegiatan secara kelompok. Hal ini dapat membantu untuk belajar bekerjasama dalam tim, berkolaborasi, dan menjadi pemimpin yang ideal. *Soft skill* sangat bermanfaat bagi dunia organisasi maupun keseharian.

3) Membentuk karakter pemimpin

Pelatihan kepemimpinan pastinya tujuannya adalah menjadikan individu memiliki karakter pemimpin. Pelatihan kepemimpinan seringkali berfokus pada nilai-nilai seperti kejujuran, etika, tanggung jawab, dan empati. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, anggota dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakatnya.

b. Pengaruh Negatif

1) Adanya konflik

Pelatihan kepemimpinan yang melibatkan kerja sama tim dan pengambilan keputusan bersama dapat menimbulkan konflik antar anggota tim. Jika tidak dikelola dengan baik, konflik ini dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dan kerjasama antar siswa.

2) Terbatasnya waktu

Pelatihan kepemimpinan yang intensif dan menuntut dapat membatasi waktu yang dimiliki anggota untuk kegiatan lain, seperti belajar, ataupun tugas. Hal ini dapat mempengaruhi keseimbangan hidup mereka.

3) Kecurigaan dan ketidakseimbangan peran

Anggota yang menghadiri pelatihan kepemimpinan menghadapi keraguan dari teman organisasinya atau ketidakseimbangan peran. Mereka mungkin dianggap lebih kuat atau memiliki keunggulan tertentu yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan memiliki istilah dan pandangan yang cukup luas, sehingga memunculkan berbagai definisi menurut para ahli. Dalam kepemimpinan terdapat dua komponen pemahaman, yang pertama kepemimpinan terkait fenomena kelompok yang isinya melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih. Kedua, kepemimpinan terkait proses mempengaruhi, yaitu pengaruh yang sengaja dipakai pimpinan kepada anggotanya. Selain karakteristik, kepemimpinan juga memiliki tipe. Tipe kepemimpinan ini merupakan bentuk dari seorang pemimpin, yang didalamnya diimplementasikan beberapa perilaku dan gaya kepemimpinan sebagai pendukungnya. Tipe kepemimpinan ini ditandai dengan adanya keikutsertaan dalam penentuan tujuan serta penyatuan berbagai pendapat atau pikiran guna menentukan cara yang terbaik untuk melaksanakan pekerjaan. Tipe kepemimpinan ini memadukan sejumlah perilaku yang cenderung terpusat pada pemimpin sebagai penentu

kebijakan dalam mencapai tujuan organisasi. Tipe dan gaya kepemimpinan kharismatik ini menekankan pada karakteristik dari kualitas pemimpin yang cukup istimewa, sehingga dapat menciptakan kepatuhan dari para anggotanya. Tipe kepemimpinan ini memiliki peran yang diwarnai oleh sikap kebapakan, maksudnya adalah memiliki sikap melindungi, mengayomi, dan menolong anggota organisasi yang dipimpinnya. Tipe dan gaya kepemimpinan ini dilandaskan pada keahlian atau keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seorang pemimpin sesuai dengan bidang tugas yang dijalankan.

Organisasi pendidikan adalah sebuah wadah untuk melakukan kegiatan pendidikan dengan memiliki tujuan pendidikan yang diinginkan. Pelatihan kepemimpinan itu sendiri adalah sebuah pelatihan yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin, memimpin dalam lingkup organisasi maupun memimpin dirinya sendiri. Di dalam pelatihan kepemimpinan, pemimpin dilatih dalam mengembangkan *soft skill* dan *character building* yang dimiliki. *Soft skill* merupakan keterampilan yang berhubungan dengan orang lain dan pribadi untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. Di dalam pelatihan kepemimpinan biasanya peserta diberi tantangan atau materi yang bersangkutan paut dengan *soft skill* tersebut.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting. Pelatihan kepemimpinan secara umum sebenarnya bukan hanya bertujuan untuk mencetak pemimpin yang unggul. Melalui materi-materi mengenai kepemimpinan dan organisasi, hingga melatih setiap individu agar nantinya mampu menjadi seorang pemimpin yang berkualitas. Pelatihan kepemimpinan membantu mengembangkan keterampilan dan kompetensi kepemimpinan yang efektif. Selain memberikan manfaat pada individu, pelatihan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dalam ruang-ruang kelas. Seorang pemimpin yang terlatih dalam konteks pendidikan mampu memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran.

Pelatihan kepemimpinan pada dasarnya bukan hanya memberikan bekal kepada individu yang ingin menjadi pemimpin. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan. Pelatihan kepemimpinan yang diadakan di tingkat Sekolah Menengah dan Perguruan tinggi biasanya disusun oleh siswa atau mahasiswa itu sendiri. Pelatihan Berbasis Kelas merupakan Pelatihan kepemimpinan dapat dilakukan melalui sesi pelatihan langsung di dalam kelas atau ruang pelatihan. Peserta akan diberikan materi, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis yang relevan dengan kepemimpinan dalam konteks pendidikan. *Workshop* dan seminar tentang kepemimpinan dalam organisasi pendidikan dapat diadakan

sebagai acara yang lebih luas. Para pemimpin dan administrator pendidikan dapat menghadiri sesi pematerian, presentasi, dan diskusi panel yang dipimpin oleh ahli atau praktisi terkemuka dalam bidang kepemimpinan pendidikan. Pelatihan kepemimpinan dapat diselenggarakan secara daring menggunakan platform *e-learning* atau webinar. Selain pelatihan formal, pendekatan mentoring dan coaching juga dapat digunakan dalam pengembangan kepemimpinan. Para pemimpin atau administrator senior dalam organisasi pendidikan dapat menjadi mentor atau pelatih bagi mereka yang sedang mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam beragam bentuk pelatihan kepemimpinan tersebut, terdapat materi serupa yang dibawakan. Organisasi pendidikan sebagai bagian penting dari pilar suatu negara harus ikut bergerak dengan dinamika ini.

Pelatihan Kepemimpinan yang sudah menjadi tradisi dalam organisasi pendidikan di Indonesia mulai dipertanyakan relevansinya. Era modern ditandai dengan perubahan yang cepat, termasuk perubahan dalam teknologi, metode pembelajaran, dan tuntutan sosial. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas untuk menghadapi tantangan ini. Dalam era modern, pendidikan menghadapi tuntutan untuk mengembangkan strategi inovatif yang dapat meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kreatif, mendorong inovasi, dan menerapkan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang kompleks. Perubahan merupakan bagian tak terelakkan dari pendidikan di era modern. Pelatihan kepemimpinan membekali pemimpin pendidikan dengan keterampilan manajemen perubahan yang diperlukan untuk mengelola transisi yang sukses. Era modern menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja tim dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan kemampuan untuk membangun tim yang kuat, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan mendorong kolaborasi di antara staf, guru, dan siswa.

Kepemimpinan instruksional adalah aspek penting dalam pendidikan modern. Pelatihan kepemimpinan membantu pemimpin pendidikan mengembangkan pemahaman mendalam tentang praktik pengajaran yang efektif, kurikulum yang relevan, dan penilaian yang memadai. Dalam keseluruhan, pelatihan kepemimpinan memiliki relevansi yang besar dalam organisasi pendidikan di era modern. Pelatihan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan ini memiliki pengaruh bagi anggota organisasi yang mengikuti. Tujuan pelatihan kepemimpinan adalah untuk memiliki keterampilan sebagai seorang pemimpin. Keterampilan yang kepemimpinan yang penting adalah memiliki komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, motivasi, dan pengelolaan konflik. Kegiatan pelatihan kepemimpinan melatih *soft*

*skill* yang dimiliki. Pelatihan kepemimpinan pastinya tujuannya adalah menjadikan individu memiliki karakter pemimpin. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, anggota dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Pelatihan kepemimpinan yang melibatkan kerja sama tim dan pengambilan keputusan bersama dapat menimbulkan konflik antar anggota tim. Pelatihan kepemimpinan yang intensif dan menuntut dapat membatasi waktu yang dimiliki anggota untuk kegiatan lain, seperti belajar, ataupun tugas. Anggota yang menghadiri pelatihan kepemimpinan menghadapi keraguan dari teman organisasinya atau ketidakseimbangan peran. Mereka mungkin dianggap lebih kuat atau memiliki keunggulan tertentu yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka.

## PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Organisasi Pendidikan, bapak Suyuti, M.Pd yang telah membimbing kami dalam menyusun jurnal ini. Serta editor yang telah menelaah dan mereview Jurnal Relevansi Pelatihan Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan pada Juni 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew. "Pengertian Revolusi Industri 4.0: Jenis, Dampak dan Contoh Penerapannya." Gramedia.com, 17 September 2022, <https://www.gramedia.com/best-seller/revolusi-industri-4-0/>. Akses 13 Juni 2023.
- Azhari, A. P., & Azzahra, A. L. (2022). Analisis Karakter Kepemimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Institut Pertanian Bogor. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration studies*, 1(2), 117-123.
- Day, C., & Gu, Q. (2010). *The New Lives of Teachers*. Routledge.
- Dimiyati, H. (2014). *Model Kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Fullan, M. (2014). *Leading in a Culture of Change*. John Wiley & Sons.
- Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. John Wiley & Sons.
- Goleman, D. (2013). *Leadership That Gets Results*. Harvard Business Review Press.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven Strong Claims About Successful School Leadership. *School Leadership and Management*, 40(1), 5-22.
- Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Norhasanah, N. (2021). Kepemimpinan dan Keterampilan Kepemimpinan dalam Organisasi pada Pendidikan. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.

Rahayu, S., Kurniati, I., Suryani, I., Wahidin, D., & Muchtar, H. S. (2022). Hakikat Kepemimpinan dan Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 187-198.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Edisi ke-1. Jakarta: Salemba Empat.

Rahayu, S., Kurniati, I., Suryani, I., Wahidin, D., & Muchtar, H. S. (2022). Hakikat Kepemimpinan dan Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 187-198.

Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. India: Pearson Education.